

**SKRIPSI**

**PELAKSANAAN AUDIT OPERASIONAL UNTUK MENILAI EFEKTIVITAS DAN  
EFISIENSI PADA INSTALASI GAWAT DARURAT PADA RUMAH SAKIT ISLAM  
SITI RAHMAH PADANG**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*



**OLEH :**  
**SILVY ASTARI**  
**06 153 115**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2010**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan audit operasional pada Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang. Audit operasional merupakan salah satu alat yang digunakan untuk menilai kegiatan instalasi gawat darurat tersebut.

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah *descriptive case study* terhadap suatu organisasi guna mengetahui lebih jauh pelaksanaan audit operasional pada instalasi tersebut. Data dikumpulkan melalui penelitian lapangan (*field research*).

Dari hasil pelaksanaan audit operasional yang dilakukan terhadap instalasi gawat darurat rumah sakit islam Siti Rahmah Padang, Menunjukkan bahwa secara keseluruhan kegiatan operasional yang menjadi tanggungjawab instalasi ini sudah dilengkapi dengan ketetapan dan peraturan yang lengkap, sehingga kegiatan-kegiatan yang ada telah terlaksana dengan baik. Namun masih ada sedikit kelemahan yang perlu dilakukan perbaikan agar kegiatan yang dilaksanakan dapat lebih efektif dan efisien.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Dalam satu dasawarsa belakangan ini masyarakat sangat peduli akan kesehatan. Dimana aktifitas yang sangat tinggi, pola hidup yang tidak sehat, beragamnya jumlah makanan dan kurangnya olahraga mempengaruhi kesehatan suatu masyarakat. Sehingga kebutuhan akan dunia kesehatan bertambah, hal ini mendorong perkembangan medis yang begitu pesat, baik dari sisi pelayanan maupun penemuan-penemuan dalam pengobatan serta sisi teknologi pada dunia medis tersebut.

Dilihat dari segi pertumbuhan rumah sakit, ternyata dalam 20 tahun belakangan ini meningkat dengan pesat, terutama di kota-kota besar seperti Jakarta. Terlebih lagi setelah bentuk badan hukum perseroan terbatas diizinkan untuk mendirikan rumah sakit, sebagai bagian dari deregulasi di bidang kesehatan.

Banyaknya jumlah rumah sakit tersebut tentunya akan menimbulkan persaingan yang ketat diantara mereka serta menimbulkan tantangan yang besar bagi para pengelola maupun pemilik rumah sakit agar kegiatannya dapat tetap *survive*. Persaingan tersebut meliputi pangsa pasar, tenaga medis serta tenaga ahli lain di bidang kesehatan.

Pengelolaan sebuah usaha di bidang perumahsakitian ini sangat jauh berbeda dengan pengelolaan usaha di bidang lain. Selain rumah sakit itu merupakan kegiatan yang padat modal dan padat karya, dalam menjalankan usaha rumah sakit juga ditekankan penerapan nilai sosial etika di samping segi



ekonomis. Oleh sebab itu usaha ini termasuk usaha yang mengandung nilai-nilai yang kompleks dengan disiplin-disiplin ilmu , antara lain disiplin ilmu kedokteran, keperawatan, teknik ekonomi, hukum maupun humas.

Rumah sakit merupakan suatu organisasi yang tujuan utamanya lebih mementingkan fungsi sosial yaitu memberikan jasa pelayanan kepada masyarakat, diantaranya adalah dalam bentuk perawatan, pemeriksaan, pengobatan, tindakan medis, dan diagnostik lainnya yang dibutuhkan oleh pasien dalam batas-batas kemampuan teknologi dan sarana yang disediakan oleh pihak rumah sakit. Maka dalam hal ini pihak manajemen rumah sakit dituntut untuk mampu menggerakkan, mengatur dan mengkoordinasikan setiap aktivitas yang terlibat dalam rangka mencapai tujuan rumah sakit tersebut.

Untuk menunjang tercapainya tujuan tersebut maka dilakukanlah audit operasional. Menurut Kell dan Boyton (2001), Audit Operasional adalah suatu proses sistematis untuk secara objektif mendapatkan dan mengevaluasi bukti mengenai asersi tentang kegiatan dan kejadian ekonomi untuk meyakinkan tingkat keterkaitan antara asersi tersebut dan kriteria yang telah ditetapkan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak yang berkepentingan.

Pada pengertian di atas kita dapat mengetahui bahwa audit operasional menyangkut serangkaian langkah atau prosedur yang logis, terstruktur, dan terorganisasi. Aspek ini meliputi perencanaan yang baik, serta perolehan dan evaluasi secara objektif bukti yang berkaitan dengan aktivitas yang diaudit. Evaluasi atas operasi ini harus didasarkan pada beberapa kriteria yang ditetapkan dan disepakati. Dalam auditing operasional, kriteria seringkali dinyatakan dalam bentuk standar kinerja yang ditetapkan oleh manajemen. Namun, dalam beberapa

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penanganan pada Instalasi Gawat Darurat harus dilakukan dengan cepat, tepat, karena pada IGD pasien dalam keadaan gawat, namun penanganan dari tiap pasien akan berbeda, tergantung dari kegawatan kondisi pasien tersebut ketepatan penanganannya. Hal ini diharapkan agar banyak nyawa pasien yang dapat diselamatkan. Sebagai salah satu instalasi yang penting pada suatu rumah sakit, ada beberapa hal yang mempengaruhi kinerja dari Instalasi Gawat Darurat ini. Mulai dari sumber daya manusia seperti dokter dan perawat yang berkompeten pada bidangnya, alat-alat canggih yang dapat membantu nyawa pasien, ruangan yang memadai, serta kerjasama antara pihak yang bekerja pada Instalasi Gawat Darurat ini.

Dalam melakukan segala tindakan penyelamatan nyawa tersebut harus dilakukan menurut suatu standar atau ketentuan yang dituangkan dalam bentuk dokumen, sehingga penanganan yang diberikan akan tepat sasaran kepada pasien. Standar dan ketentuan itu harus dijalankan sebaik mungkin agar tidak terjadi kesalahan yang merugikan pihak rumah sakit.

Untuk itu dilakukannya audit operasional untuk menilai kinerja dari organisasi yang diaudit. Dengan membandingkan cara suatu organisasi melaksanakan aktivitasnya dengan tujuan yang telah ditetapkan manajemen seperti kebijaksanaan, standar, tujuan dan rencana yang detail dan akhirnya audit operasional ini menghasilkan suatu rekomendasi yang dapat digunakan oleh pihak manajemen untuk perbaikan di kemudian hari.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin A. And James Kloebecke (2000) *Auditing : An Integrated Approach, 8<sup>th</sup> Edition*, Prentice Hall International. Inc, upper saddle River, New Jersey.
- Arens, Alvin A. and James K. Loebbecke, *Auditing: Suatu Pendekatan Terpadu*, diadaptasi oleh Amir Abadi Yusuf, 1999, Erlangga, Jakarta.
- Adikoesoemo, Suparto, (2003), *Manajemen Rumah Sakit, Edisi 1*, Penerbit Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.
- Adisasmito, Wiku, (2008), *Audit Lingkungan Rumah Sakit, Edisi 1*, Penerbit Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Adisasmito, Wiku, (2009), *Sistem Manajemen Lingkungan Rumah Sakit, Edisi 1*, Penerbit Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Admawarti, (2002), *Audit operasional pengelolaan dana kompensasi subsidi bahan bakar minyak bidang kesehatan*, Padang.
- Fitrianti, Annisa, (2006), *Manfaat Audit Operasional Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Internal Penjualan ( Studi Kasus Pada PT. INTI (Persero) Divisi JTS Bandung Indonesia*. Bandung.
- Harmi, Yilka, (2006), *Audit operasional pada instalasi farmasi rumah sakit Ibnu Sina Bukittinggi*, Padang.
- <http://jurnal.bl.ac.id>
- Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan volume 11. 2008. Jakarta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2001. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mulyadi, *Auditing, Edisi ke-6*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Prameswarri, Messa, 2008, *Audit Operasional Atas Prosedur Pemberian Kredit Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Efisiensi Pada PT BNI (Persero) Tbk Wilayah 02 Padang*. Padang.
- Saragih, Yohansen, (2003), *Peranan Audit Operasional Dalam Mendorong Efektifitas Pelayanan Kesehatan Unit Gawat Darurat Di Rumah Sakit ( Studi Kasus Pada Perjan Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin)*. Bandung.